

PENDAMPINGAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH DI KAMPUNG KADUMULA

¹Dini Delini, ^{2*}Ira Asyura, ³Devaron Suardi, ⁴Linda, ⁵Usep Saepul Mustakim

STKIP Syekh Manshur

email: ¹dinidelini43@gmail.com, ^{2*}ira.asyura@gmail.com

ABSTRAK

Pendampingan belajar saat pandemi covid-19 ini merupakan pengabdian kepada masyarakat, sebagai salah satu upaya pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Pelaksanaan pembelajaran yang di laksanakan oleh sekolah saat pandemi covid-19 ini menggunakan metode daring atau *online* melalui grup whatApp, google meet dan zoom. Namun kebanyakan siswa mengeluh tidak paham saat pembelajaran berlangsung. Apalagi pada mata pelajaran matematika. Dimana dalam kurun waktu yang cukup lama, bagi sebagian siswa di sekolah beranggapan bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit. Mata pelajaran ini menjadi momok menakutkan bagi siswa dikebanyakan sekolah. Tidak hanya di kampung kadumula saja, akan tetapi di berbagai daerah di seluruh indonesia. Untuk itu berbagai upaya perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan kesulitan belajar tersebut. Maka dari itu penulis mengadakan kegiatan pendampingan pemahaman konsep matematika bagi siswa sekolah menengah. Metode pendampingan belajar yang digunakan adalah dengan memberikan pendampingan belajar secara luring, yakni mahasiswa dan siswa melakukan proses belajar dan mengajar secara langsung dan tatap muka. Pendampingan belajar ini dilakukan dalam kelompok kecil yang terdiri dari 3-6 orang. Pendampingan belajar berlokasi di rumah salah satu siswa. Tahapan pelaksanaan pendampingan adalah 1) observasi masalah, 2) perencanaan kegiatan, 3) penyusunan jadwal kegiatan 4) pelaksanaan pendampingan, 5) tahap evaluasi.

Kata Kunci :

Pendampingan Belajar, Pemahaman, Konsep Matematika

ABSTRACT

Learning assistance during the COVID-19 pandemic is a service to the community, as one of the efforts to implement the Tridharma of University. The implementation of learning carried out by the school during the COVID-19 pandemic uses online or online methods through whatApp groups, google meet and zoom. However, most students complained that they did not understand during the learning process. Especially in mathematics. Where in a long period of time, some students at school think that mathematics is a difficult subject. This subject is a frightening specter for students in most schools. Not only in Kadumula village, but in various regions throughout Indonesia. For this reason, various efforts need to be made to overcome the problem of learning difficulties. Therefore, the authors held mentoring activities for understanding mathematical concepts for high school students. The learning mentoring method used is to provide offline learning assistance, namely students and students carry out the learning and teaching process directly and face to face. This learning assistance is carried out in small groups consisting of 3-6 people. Study assistance is located in the home of one of the students. The stages of mentoring implementation are 1) problem observation, 2) activity planning, 3) activity schedule preparation 4) mentoring implementation, 5) evaluation stage.

Keywords:

Learning Assistance, Understanding, Mathematics Concepts

PENDAHULUAN

Pendampingan belajar saat pandemi covi-19 ini merupakan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai salah satu upaya pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian masyarakat berlangsung di Desa kolelet Kecamatan picung Kabupaten pandeglang, khususnya di kampung kadumula RT 004 RW 001. Oleh mahasiswa KKN Tematik 2021 STKIP Syekh Manshur Pandeglang. Dimana KKN kali ini sangat berbeda dengan KKN tahun-tahun sebelumnya, KKN tahun ini dilaksanakan mandiri di domisili masing-masing tempat tinggal mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan

untuk menekan angka kenaikan penyebaran covid-19 di Kabupaten Pandeglang, maka Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPP) STKIP Syekh Manshur memutuskan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 2021 dilaksanakan mandiri dengan tema: Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Mengatasi Beragam Masalah Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat.

Demi memutus rantai covid-19, pemerintah membuat kebijakan untuk menutup sektor pendidikan di seluruh Indonesia, sampai batas waktu yang tidak dapat ditentukan. Maka banyak dampak yang ditimbulkan saat kebijakan ini diputuskan. Salah satunya yaitu pembelajaran yang semula dilaksanakan menggunakan sistem tatap muka di sekolah, kini diganti menggunakan metode pembelajaran jarak jauh. Proses pergantian yang cepat membuat guru dan siswa kewalahan karena tidak adanya persiapan sama sekali. Proses belajar mengajar kini hanya dapat dilaksanakan guru dengan mengirimkan tugas melalui grup WhatsApp, memberikan materi dari internet atau melakukan pembelajaran lewat video conference melalui aplikasi Google Meet atau Zoom. Beberapa kendala pelaksanaan pembelajaran daring, antara lain keterbatasan interaksi antara guru dengan siswa, dalam menjelaskan materi sehingga banyak siswa yang tidak paham, ketidaksiapan orang tua dalam mendampingi anaknya belajar (Handayani, T., Khasanah, H. N., & Yoshinta, 2020).

Saat pembelajaran jarak jauh siswa lebih tertarik berbain bersama teman-teman di lingkungannya, ketimbang belajar dan mengerjakan tugas dari guru secara online. Apalagi pada mata pelajaran matematika. Siswa kesulitan belajar dan cenderung menghindari mata pelajaran ini. Matematika adalah mata pelajaran yang diajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah tingkat menengah dan perguruan tinggi. Sampai saat ini bahkan matematika masih dianggap pelajaran yang sulit, mata pelajaran ini menjadi momok yang menakutkan bagi siswa di kebanyakan sekolah. Tidak hanya di kampung kadumula saja, akan tetapi diberbagai daerah di seluruh Indonesia. Anggapan ini mungkin tidak berlebihan selain mempunyai sifat yang abstrak, matematika juga memerlukan pemahaman konsep yang baik. Menurut Sudjiono (2011) pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu, setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Seorang peserta didik dikatakan memahami suatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

Untuk itu berbagai upaya perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan kesulitan belajar tersebut. Maka dari itu mahasiswa KKN Tematik Mandiri STKIP Syekh Manshur 2021 mengadakan kegiatan pendampingan pemahaman konsep matematika pada siswa menengah di kampung kadumula. Metode pendampingan yang digunakan adalah dengan memberikan pendampingan secara luring, yakni mahasiswa dan siswa melakukan proses belajar mengajar secara langsung dan tatap muka. Pendampingan ini dilakukan dalam kelompok kecil yang terdiri dari 3-6 orang. Pendampingan berlokasi di rumah salah satu siswa.

Dalam mempelajari matematika, pemahaman konsep matematika sangat penting untuk siswa. Karena konsep matematika yang satu dan yang lainnya berkaitan sehingga untuk mempelajarinya harus runtut dan berkesinambungan. Jika siswa sudah memahami konsep-konsep matematika maka akan mempermudah siswa dalam belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan selanjutnya. Matematika dapat didefinisikan sebagai studi tentang struktur-struktur abstrak dengan berbagai hubungannya (Sundayana, 2014). Matematika adalah disiplin berpikir yang didasarkan pada disiplin logis, konsisten, inovatif, dan kreatif terhadap bilangan yang sifatnya abstrak. Matematika berfungsi mengembangkan kemampuan berhitung, mengukur, menurunkan, dan menggunakan rumus matematika yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (Yuntawati, Y., & Aziz, 2018).

METODE

Metode yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat yaitu metode pendampingan. Metode pendampingan dilakukan berkaitan dengan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika saat pembelajaran daring. Dengan metode pendampingan tersebut, siswa diharapkan tidak hanya mengerti materi matematika disekolahnya, tetapi dapat memahami konsep dan alur berfikir matematis sehingga motivasi dan minat belajar siswa meningkat. Metode pelaksanaan pendampingan ini dilakukan secara langsung dalam kelompok kecil yaitu 3-6 orang. Tahapan pelaksanaan

pendampingan adalah 1) observasi masalah, 2) perencanaan kegiatan, 3) penyusunan jadwal kegiatan, 4) pelaksanaan pendampingan, 5) tahap evaluasi.

Tahap observasi dilakukan dalam rangka pendekatan kepada siswa dan mengidentifikasi masalah pembelajaran daring yang dialami. Beberapa permasalahan utama yang dialami siswa antara lain: 1) siswa kurang mampu belajar secara mandiri, 2) kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran matematika saat daring, 3) kurangnya peran orangtua dalam membimbing siswa. Tahap perencanaan dilakukan dengan menentukan tempat pendampingan. Tahap penyusunan jadwal dilakukan dengan membentuk kelompok belajar yang beranggotakan maksimal 6 orang, dilanjutkan dengan menyusun jadwal 3 kali pertemuan. Tahap pelaksanaan adalah realisasi pendampingan belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan Agustus hingga September 2021. Dengan program unggulan pendampingan pemahaman konsep matematika pada siswa menengah. Program ini diikuti oleh anak sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas yang berjumlah 6 siswa di lingkungan Kampung Kadumula RT 004 RW 001 Desa Kolelet. Sebelumnya, mahasiswa melakukan observasi terlebih dahulu terhadap kegiatan belajar siswa di lingkungan Kp. Kadumula RT 004 RW 001 Desa Kolelet. Pada tahap ini, dilakukan wawancara kepada orang tua dan siswa terkait pembelajaran matematika selama daring. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, terdapat tiga point permasalahan yang dialami siswa antara lain: 1) siswa kurang mampu belajar mandiri, 2) kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran matematika saat daring, 3) kurangnya peran orang tua dalam membimbing belajar siswa.

Tahap selanjutnya dengan merencanakan kegiatan yang akan dilakukan, dan hasil observasi maka program yang dibentuk berupa pendampingan pemahaman konsep matematika pada siswa menengah di Kp. Kadumula. Mahasiswa memperkenalkan program dan melakukan perkenalan, konsep dan tujuan program pendampingan belajar yang akan dilakukan.



Gambar 1. Perkenalan program pendampingan

Selama pendampingan, siswa di Kp. Kadumula di beri materi oleh mahasiswa. Materi yang diajarkan adalah pelajaran sesuai jenjang masing-masing siswa, terutama matematika. Selain itu siswa juga dibimbing mengakses referensi sumber belajar dari youtube, ruang guru, rumah belajar kemdikbud. Kegiatan ini dilaksanakan pada awal pertemuan, sedangkan pada pertemuan selanjutnya melakukan kegiatan diskusi mengenai materi yang telah disampaikan pada materi sebelumnya. Proses pendampingan yang dilakukan berjalan dengan baik dan lancar. Hasil yang diperoleh dari pendampingan ini sangat bagus. Siswa sangat antusias selama proses pendampingan belajar dan merasa terbantu dalam menyelesaikan di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa terdapat beberapa darimereka yang kurang bersemangat mengikuti pembelajaran daring, namun dengan adanya kegiatan ini motivasi belajar mereka salam mengikuti pembelajaran daring menjadi meningkat.



Gambar 2. Kegiatan pendampingan belajar

Tingginya motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan ini memungkinkan materi yang diberikan diserap dengan baik. siswa lebih mudah memahami materi dibandingkan belajar secara mandiri. Hal ini ditunjukkan dengan siswa dapat mengerjakan tugas-tugas dengan baik setelah diberikan penjelasan oleh mahasiswa. Pembelajaran daring berbeda dengan pembelajaran tatap muka langsung, selama pembelajaran daring siswa dituntut lebih teliti dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online (Cepi, 2019). Apalagi pada mata pelajaran matematika yang pada umumnya harus di jelaskan secara langsung untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Kegiatan pendampingan yang dilakukan selama ini menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan agar siswa tidak cepat bosan. Motivasi merupakan salah satu indikator yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa sebesar 71,5% dan sisanya 28,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya (Keban, M. L., Nahak, S., & Kelen, 2018). Dengan begitu peran pendamping bagi siswa selama pembelajaran daring sangat diperlukan, khususnya seseorang yang paham mengenai pendidikan dan sistem daring.

Hasil belajar matematika siswa di sekolah mengalami peningkatan setelah mengikuti kegiatan pendampingan. Hal ini disebabkan oleh motivasi siswa selama mengikuti kegiatan ini. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputra yang menyimpulkan bahwa motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, dan keduanya memiliki hubungan yang sangat kuat (Saputra HD, Ismet F, 2018). Sebagian besar orang tua memberikan respon yang baik terhadap kegiatan ini. Respon orang tua menunjukkan rasa senang karena dapat meringankan tugas orang tua siswa dalam membimbing anaknya belajar. Pada akhir kegiatan, dilakukan evaluasi bersama dengan dosen pembimbing lapangan terkait kinerja dan sistem yang telah berjalan selama ini. Hal ini dilakukan supaya program kegiatan pendampingan belajar menjadi lebih baik.

KESIMPULAN

Program pendampingan pemahaman konsep matematika pada siswa menengah di Kp. Kadumula Desa Kolelet Kecamatan Picung secara umum berjalan dengan lancar. Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa sangat antusias mengikuti program ini, motivasi dan hasil belajar matematika siswa di sekolah juga semakin meningkat. Sehingga dapat disimpulkan program pendampingan pemahaman konsep matematika pada siswa menengah di Kp. Kadumula memberikan dampak positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Semua tugas sekolah dapat dikerjakan dengan baik dan respon orang tua menunjukkan rasa senang karena meringankan tugas mereka dalam membimbing anaknya belajar.

PERSANTUNAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Kolelet Kecamatan Picung yang telah memberi izin untuk melakukan kegiatan pengabdian. Kepada masyarakat, siswa dan orang tua siswa di Kp.



Kadumula saya juga mengucapkan terimakasih telah bersedia menjadi subjek pengabdian dan telah memberikan data untuk mendukung pengabdian ini.

REFERENSI

- Handayani T. Khasanah NH, Yoshinta R. (2020). Pendampingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19 ABDIPRAJA (*J.Pengabdi Kpd. Masyarakat*) 1:107.
- Keban ML, Nahak S, Keken YPK. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *J. Saintek Lahan Kering* 1:20-21.
- Riyana C. (2019). Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online. Univ. Terbuka. <http://www.pustaka.ut.ac.id>.
- Saputra HD, Ismet F, Andrizal A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *INVOTEK J. Inov. Vokasional dan Teknol.* 18:25-30.
- Sudjiono, Anas. (2011). *Pengantar Ealvaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sundayana, R. (2014). *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta
- Yuntawati & Lalu, A.A., (2016). Pengembangan Media Congklak Pada Pengembangan Mata Pelajaran Matematika Materi Pokok Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 4(1), 12-17.